

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan jawaban dari permasalahan-permasalahan dalam penelitian ini serta saran metodologis dan praktis yang diharapkan dapat berguna untuk pihak-pihak yang berkaitan. Kemudian dapat menjadi pertimbangan untuk penelitian selanjutnya terkait dengan *parenting stress* dan *parenting self-efficacy* pada ibu dengan anak usia prasekolah di keluarga miskin.

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai hubungan *parenting stress* dengan *parenting self-efficacy* pada ibu dengan metode analisis korelasi pada 100 sampel ibu dengan anak usia prasekolah di keluarga miskin di Muara Bungo, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *parenting stress* dengan *parenting self-efficacy* pada ibu dengan anak usia prasekolah di keluarga miskin. Artinya semakin tinggi *parenting stress* ibu maka semakin rendah *parenting self-efficacy* ibu dengan anak usia prasekolah di keluarga miskin. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah *parenting stress* ibu maka semakin tinggi *parenting self-efficacy* ibu dengan anak usia prasekolah di keluarga miskin.

## 5.2 Saran

Peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan berbagai pihak terkait dari hasil penelitian ini.

### 5.2.1 Saran Metodologis

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbesar jumlah sampel untuk mendapatkan hasil yang lebih bagus.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan tema penelitian yang serupa, dapat juga memperhatikan adanya faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi *parenting stress* dan *parenting self-efficacy* seperti karakteristik orang tua, anak, dan demografinya.

### 5.2.2 Saran Praktis

1. Diharapkan agar para orang tua khususnya ibu, agar lebih meningkatkan keyakinan dalam pengasuhan atau *parenting self-efficacy* dengan membaca buku-buku, majalah, atau internet terkait pengasuhan untuk mengatasi *parenting stress* yang dialami sehingga pengasuhan yang diberikan kepada anak pun lebih berkualitas.
2. Diharapkan kepada kader Posyandu, Dinas Sosial, atau pihak lainnya dalam memberikan informasi dan pengetahuan kepada orangtua mengenai kualitas pengasuhan, tugas dalam setiap tahapan perkembangan anak, dan cara mengendalikan stress pengasuhan yang dialami orangtua agar meningkatnya kualitas pengasuhan.